

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 4 No. 2	Edition: November 2021 – April 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM	
Received: 20 Februari 2022	Revised: 20 Maret 2022	Accepted: 28 April 2022

PENGARUH METODE MIND MAPPING DALAM MENULIS KOMPREHENSIF UNTUK MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT DI INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Sulastri Br Ginting¹, Tedty Rohaya Tinambunan²

^{1,2}Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : gsulastri@gmail.com; tedtyrohayatinambunan15@gmail.com

Abstract

The goal of this research is finding and describing the effect of mind mapping on writing skill for Public Health students Health Institute of Medistra Lubuk Pakam. The research study used a quasi-experimental study. A total of 64 students came from two different groups, Class A (32 students) as the experimental group and Class B (32 students) as the control group. The students in the experimental group used rational teaching, and the students in the control group used conventional technical teaching. Analyze data using pre- and post-tests. The experimental group and the control group were pre-tested before treatment, and post-test was carried out after treatment. Data from pre- and post-tests were examined using descriptive and inferential statistics. After the data were tested and found to be homogeneous and normal, the hypotheses were tested using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The research result shows the difference when students write by using mind mapping and students write by not using mind mapping in the writing ability. The result can be seen by hypothesis testing through SPSS (Statistical Package for The Social Sciences). Significance values were greater than the significance level of 0.01 (<0.05), which meant that the data from this study were considered not significantly different. Therefore, the hypothesis of this study was confirmed. It can be concluded that mind mapping significantly improves students' writing ability for health students at Health Institute of Medistra Lubuk Pakam..

Key words: *Mind Mapping, Students*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu unsur terpenting dalam mengembangkan suatu negara dalam banyak sektor termasuk dalam bidang pendidikan. Diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan masa depan dimana Bahasa Inggris akan digunakan di segala bidang bahkan saat ini Bahasa Inggris dapat ditemukan dengan mudah dimana saja dan kapan saja. Komang, dkk (2014) mengatakan bahwa Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional digunakan oleh orang-orang tidak hanya untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berasal dari berbagai negara tetapi juga untuk memberikan sumber pengetahuan. Bahasa Inggris memainkan peran yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris merupakan suatu keharusan. Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran penting dalam kurikulum. Menguasai suatu bahasa mahasiswa sebaiknya memahami keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Khususnya untuk menulis, seperti yang kita ketahui, digunakan dalam banyak aspek literatur global seperti perjanjian politik dan militer, iklan, transaksi bisnis, pengarsipan, dokumen hukum, dan surat kabar. Richards dan Renandya (2002:303) percaya bahwa keterampilan menulis adalah yang paling penting tidak disukai mahasiswa dalam mempelajari bahasa asing. Mereka

mendefinisikan bahwa menulis adalah menghasilkan, mengatur, dan menerjemahkan ide-ide ke dalam teks yang dapat dibaca. Pernyataan mereka menunjukkan bahwa peserta didik mendapatkan lebih dari satu proses dalam menulis. Menjadi masalah ketika mahasiswa tidak dapat mengolah ide-ide mereka menjadi sebuah teks, bahkan terkadang mahasiswa tidak mengerti apa yang harus dilakukan di awal penulisan. Itu adalah alasan mengapa teknik pembelajaran diperlukan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu mahasiswa.

Sebuah teknik adalah cara pembelajaran yang digunakan dalam belajar mengajar. *Mind Mapping* merupakan teknik yang terbukti menjadi indikator teknik yang dapat meningkatkan proses belajar pada mahasiswa. Menurut Edward (2009:64), mind mapping adalah metode yang baik dimana cara kerjanya memasukkan data ke otak dengan menulis topic penting dalam tulisan. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat materi pelajaran yang memungkinkan mahasiswa belajar menulis.

Teknik ini diperkenalkan oleh Buzan yang merupakan teknik untuk meningkatkan keterampilan menulis. *Mind Mapping* menuliskan tema utama sebagai titik sentral dan membuat cabang dari setiap tema. Artinya fokus pembelajaran diarahkan pada tema utama, butir-butir halus dari tema yang sedang dipelajari, pengembangan masing-masing butir penting tersebut dan

menemukan hubungan antara setiap butir. Hal ini dapat diperoleh gambaran tentang apa yang sudah diketahui dan mana yang masih belum dipahami dengan baik. Kegiatan menulis merupakan aktivitas dalam menggali pemikiran, yaitu potensi otak bagian kiri yang berhubungan dengan logika dan otak bagian kanan yang berhubungan dengan emosi. Teknik ini akan membantu mahasiswa untuk melakukan brainstorming atau mencari informasi di dalam otak dengan menggabungkan unsur warna dan simbol. Seperti yang kita ketahui bahwa warna, simbol, dan gambar dapat merangsang mahasiswa untuk aktif dan menghilangkan stres mereka, maka mereka akan lebih cepat mengembangkan kreativitas mereka dalam menulis.

Mind Mapping membantu mahasiswa dalam menggunakan manfaat kedua sisi otaknya. Saling berkordinasi yang baik antara kedua bagian otak tersebut yang dapat menghasilkan kemampuan untuk memudahkan cara penulisan. Mahasiswa menggunakan dan mengembangkan potensi otaknya dapat meningkatkan beberapa aspek yaitu konsentrasi, kreativitas, dan pemahaman, kemudian mereka dapat menulis dengan baik.

Sesuai dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, yakni: "Apakah ada perbedaan menulis komprehensif dengan menggunakan metode Mind Mapping dengan

menggunakan metode tradisional pada mahasiswa Kesehatan Masyarakat tingkat 1 di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam?"

2. METODE

Penelitian ini memiliki metode yang menggunakan desain kuantitatif eksperimental dimana terdapat dua kelompok yakni, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana desain penelitian ini diperoleh dari dua kelompok penelitian kelas experimental dan kelas kontrol. Sampel terdiri dari 64 mahasiswa dengan total sampling. Analisa data menggunakan paired t test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara mahasiswa kesehatan masyarakat tingkat 1 dimana 1 grup yaitu grup eksperimental mengajarkan menulis komprehensif dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dan 1 grup lain yakni mahasiswa pada kontrol grup menggunakan metode konvensional. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan mind mapping di kelas menulis. Penelitian ini terdiri data skor awal (pretest) dan data skor akhir (posttest).

Tabel 1. Perbedaan Nilai Menulis Komprehensif Mahasiswa Pada Grup Eksperimental dan Grup Kontrol

	Nilai Mahasi swa Pre-	Nilai Mahas iswa Post-	Hasil Uji t

	test	test	
Menggunakan <i>Mind Mapping</i> strategi (Eksperimental Grup)	75.6	88.10	1.98
Tidak menggunakan <i>Mind Mapping</i> strategi (Kontrol Grup)	74.53	79.20	4.36

Berdasarkan Tabel 1 diketahui memiliki t-observasi sebesar t-tabel untuk derajat kebebasan (df) 58 pada taraf signifikansi (α) 0,05 yakni 1,98. Namun nilai t-observasi yang diperoleh dari hasil rumus uji-t derajat kebebasan (df) 58 pada taraf signifikansi (α) 0,05 adalah 4,36. Artinya t-observasi > t-tabel yakni $4,36 > 1,98$. Kesimpulan dari data yakni hipotesis alternatif (H_a) diterima secara total dan hipotesis nol (H_0) pun ditolak.

Berdasarkan hasil Astriani, dkk (2020) menunjukkan: (1) terjadi peningkatan skor keterampilan mind mapping rata-rata setiap pertemuan, yaitu skor 13,91 (Cukup), 15,39 (Cukup), dan 18,18 (Baik); (2) hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai $t = 9,196$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$; dan (3) hasil analisis pengaruh sebesar 0,552 menunjukkan bahwa mind mapping dengan keterampilan metakognitif berkorelasi dengan kriteria sedang.

Berdasarkan hasil Suyanto, Adi (2015) memaparkan bahwa: (1) teknik mind mapping efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis

siswa (2) kemampuan menulis siswa yang ber-IQ tinggi lebih baik daripada yang ber-IQ rendah; dan (3) terdapat interaksi antara teknik mengajar dengan IQ siswa.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan membentuk kesimpulan dimana ada perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang belajar menulis melalui mind mapping dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tanpa mind mapping. Hasil belajar mind mapping ditunjukkan oleh hasil perhitungan kelompok eksperimen posttest dan kelompok kontrol. Nilai Sig. (t-tailed) lebih besar dari taraf signifikan dimana nilai t-tabel diketahui memiliki t-observasi sebesar t-tabel untuk derajat kebebasan (df) 58 pada taraf signifikansi (α) 0,05 yakni 1,98. Sedangkan nilai t-observasi yang diperoleh dari perhitungan rumus uji-t derajat kebebasan (df) 58 pada taraf signifikansi (α) 0,05 adalah 4,36. Artinya t-observasi > t-tabel dimana $4,36 > 1,98$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya "ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis mahasiswa yang diajarkan menggunakan mind mapping dan yang diajarkan tidak menggunakan mind mapping". Dari pemaparan ini menunjukkan bahwa mind mapping efektif digunakan dalam pembelajaran menulis pada mahasiswa kesehatan Masyarakat tingkat 1 di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.

DAFTAR PUSTAKA

- Learning Models: A Tool to Improve Student Metacognitive Skills. International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET).
- Byrne, Donn. (1997). Teaching Writing Skills. New York: Longman, Inc.
- Byrne (1997, p. 6) proposes an example that
is impossible to learn to speak a foreign language without learning how to write in it. It is also stated that in the early stages of a course oriented towards oral proficiency, writing serves a variety of pedagogical purposes.
- Buzan, Tony and Buzan, Barry, The Mind Map Book, London: BBC Books, 1993. Cahyono,B,Y, 2011.
- Buzan, Tony, Buku Pintar Mind Map, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Edward, Caroline. (2009). Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas. Yogyakarta: Sakti.
- Hedge (1998, p. 30) states that making a mind map is a strategy for note-making before writing; in other words, scribbling down ideas about a topic and developing those ideas as the mind makes associations.
- Komang,dkk. (2014). Developing Blended Learning Based Reading Material for The Tenth Grade Multmedia Studnets of SMK Wira Harapan . E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
- Richards, Jack C., & Renandya, Willy A. (2002). Methodology in Language Teaching: An Anthologyof Current Practice. Cambridge: Cambridge University press From: <http://www.philselfsupport.com/tylearners.htm>.
- Suyanto, Adi. (2015).The Effectiveness of Mind mapping in Improving Students' Writing Skill Viewed from Their IQ. IJEE (Indonesian Journal Of English Education).